

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 25 BUKIT KECIL KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
MULIANDA
NIM. 14755

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 25 BUKIT KECIL KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Mulianda
NIM : 14755
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2013

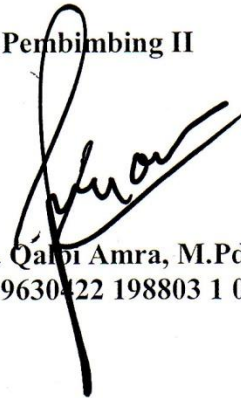
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Nirwandi, M.Pd
NIP. 19580914 198102 1 001

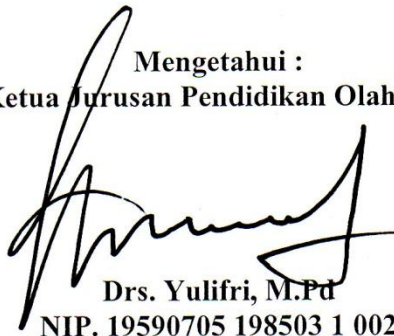
Pembimbing II



Drs. Qalbi Amra, M.Pd
NIP. 19630422 198803 1 008

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

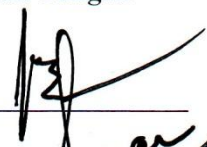

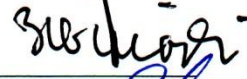


HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Disekolah
Dasar Negeri 25 Bukit Kecil Kabupaten Pesisir Selatan.
Nama : Mulianda
NIM : 14755
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Nirwandi, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Qalbi Amra, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Deswandi, M.Kes, AIFO	4. 
5. Anggota	: Dra. Pitnawati, M.Pd	5. 

** Persembahkan **

*Ya Allah sesungguhnya aku berkindung kepada-Mu
Dari rasa susah dan sedih ...
Aku berlindung kepada-Mu dari sifat pengecut
Dan aku berlindung kepada-Mu dari segala dosa
Yang telah ku lakukan ...*

*Syukur Alhamdulillah pada hari ini
Secara harapan telah ku genggam
Terima kasih Ya Allah ...
Telah Engkau berikan kepadaku kesempatan
Untuk membahagiakan orang-orang yang mengayagiku ...*

*Dengan izin-Mu Ya Allah ...
Ku persembahkan hasil skripsiku ini
Untuk kedua orang tuaku kehariban yang mulia
Ayahanda (Ali Udin) dan Ibunda (Aminah)
Yang telah memberi semangat dan dukungan
Selama ini baik moril maupun materil ...*

*Kakak2ku : Iparku Nedi/Mira, Utri/Egit, Indra/Ef
Adik2ku : Mai Yulita Ranti, dan Winda Sari
Keponakanku : Jeri, Ari, Rice, Tiara, Sindi, Kasih*

*Dan Dosen Pembimbing I dan II Pak. Drs. Niwandani, M.Pd,
Bapak Drs. Galbi Amra, M.Pd
Terima kasih atas ilmu dan bimbingannya
Ilmu dan pengetahuan darimu sangat bermanfaat bagiku ...*

*Untuk teman-teman ...
Bang Feri, Adam, Kak Rini, Beni, Angga Tura,
Fandra, Nova, Bang Feby, Riki, Anton,
Anggi, Pokoknya Anak Kardus*

By. Mulianda

ABSTRAK

Mulianda, (14755) : Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Di SD Negeri 25 Bukit Kecil Kabupaten Pesisir Selatan.

Masalah penelitian ini yaitu kurang terlaksananya pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 25 Bukit Kecil Kabupaten Pesisir Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 25 Bukit Kecil Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah *Deskriptif*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas IV dan V SD Negeri No. 25 Bukit Kecil Kabupaten Pesisir Selatan. kecuali siswa kelas VI karena persiapan menghadapi ujian akhir nasional. Sampel dalam penelitian ini adalah 41 orang siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total sampling* yaitu keseluruhan dari populasi yang berjumlah 41 orang. Teknik analisis data yang menggunakan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data dengan penyebaran angket terhadap 41 orang responden menunjukkan bahwa variabel perencanaan pembelajaran dari 6 butir pertanyaan yang diajukan penulis kepada responden dengan tingkat pencapaian 76%, variabel modifikasi pelaksanaan pembelajaran dari 18 pertanyaan yang diajukan penulis kepada responden dengan tingkat pencapaian 72%, variabel evaluasi pembelajaran dari 6 pertanyaan yang diajukan penulis kepada responden dengan tingkat pencapaian 79%. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 25 Bukit Kecil Kabupaten Pesisir Selatan berada dalam kategori Cukup.

Kata Kunci : Pembelajaran Penjasorkes

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur penulis aturkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Di SD Negeri 25 Bukit Kecil Kabupaten Pesisir Selatan”** dapat penulis selesaikan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan juga untuk mengetahui bagaimana **“Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Di SD Negeri 25 Bukit Kecil Kabupaten Pesisir Selatan”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan harapan, hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan baik moril maupun materil, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil. H. Yanuar Kiram, selaku Rektor Universitas Negeri Padang, telah memberikan kesempatan penulis untuk mengikuti Program Studi Ilmu Keolahragaan.
2. Drs. H. Asril. M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP yang telah memberikan fasilitas selama perkuliahan.

3. Drs. Yulifri, M.Pd dan Drs. Zarwan, M.Kes, Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga Prodi Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberi kemudahan dan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
4. Drs. Nirwandi. M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Drs. Qalbi Amra. M.Pd. Pembimbing II Yang senantiasa meluangkan waktu, kesempatan, dorongan, semangat dan bimbingan menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Deswandi, M.Kes. AIFO, Bapak Drs. Willadi Rasyid. M.Pd dan Ibu Dra. Pitnawati, M.Pd, selaku dosen penguji yang telah memberi saran, nasehat dan ide-ide kreatif dan bermanfaat bagi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua ayah (Ali Udin) Ibu (Arnaeni) yang telah memberikan dorongan dan doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Atas semua bantuan yang diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT senantiasa membalasnya dengan kebaikan dan pahala yang berlipat ganda.
Amin.....

Padang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PERSETUJUAN LULUS SKRIPSI	
PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Hasil Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Pembelajaran Penjasorkes	7
2. Perencanaan pembelajaran penjasorkes	11
3. Pelaksanaan Pembelajaran penjasorkes	14
4. Evaluasi pembelajaran penjasorkes	21
B. Kerangka Konseptual	25
C. Pernyataan Penelitian	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel	27
D. Jenis Sumber Data	28
1. Jenis Data	28
2. Sumber Data	28
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	29

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	30
1. Perencanaan pembelajaran penjasorkes	30
2. Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes	30
3. Evaluasi pembelajaran penjasorkes	38
B. Pembahasan	42
1. Perencanaan pembelajaran penjasorkes	42
2. Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes	42
3. Evaluasi pembelajaran penjasorkes	43

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	44
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA	46
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN	47
------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	27
2. Sampel penelitian	27
3. Hasil Analisis data Perencanaan pembelajaran	31
4. Frekuensi Jawaban Variabel Perencanaan Pembelajaran	32
5. Deskripsi data Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes	34
6. Frekuensi Jawaban Variabel Pelaksanaan Pembelajaran	35
7. Hasil Analisis Data Evaluasi Pembelajaran	38
8. Frekuensi Jawaban Variabel Evaluasi Pembelajaran	38
9. Persentase dan Kriteria Perencanaan Pembelajaran di SDN 25 Bukit Kecil Kabupaten Pesisir Selatan	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25
2. Histogram Variabel Perencanaan Pembelajaran	33
3. Histogram Variabel Pelaksanaan Pembelajaran	37
4. Histogram Variabel Evaluasi Pembelajaran	39
5. Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan dan Evaluasi	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	47
2. Angket Penelitian	48
3. Pertanyaan Angket	49
4. Pelaksanaan, Deskripsi, dan Histogram Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes	52
5. Perencanaan, Deskripsi Pelaksanaan, dan Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes	54
6. Evaluasi, Deskripsi Evaluasi, dan Histogram Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes	55
7. Data Mentah Hasil Angket Penelitian di SDN 25 Bukit Kecil Kabupaten Pesisir Selatan	56
8. Dokumentasi Penelitian	58
9. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	61
10. Surat Izin Penelitian Dari UPTD Kabupaten Pesisir Selatan	62
11. Surat Izin Penelitian Dari Sekolah Dasar Negeri 25 Bukti Kecil	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara terencana, kemudian pendidikan dapat diperoleh masyarakat melalui jalur formal, informal yang dilaksanakan secara teratur, sistematis mempunyai jenjang dan dibagi dalam waktu-waktu tertentu yang berlangsung dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Untuk meningkatkan mutu pendidikan pemerintah telah melakukan perbaikan dan pembaharuan pada sistem pendidikan nasional, seperti perbaikan terhadap kurikulum, penataran guru, pengadaan buku ajar, dan penyediaan sarana dan prasarana belajar. Melalui usaha ini diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran sumber daya manusia Indonesia seutuhnya adalah melalui pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk membiasakan anak hidup sehat sehingga mencapai tingkat kebugaran jasmani yang baik melalui aktivitas gerak atau jasmani. Pendidikan jasmani pada dasarnya jasmani dan kebiasaan hidup sehat menuju pada pertumbuhan merupakan bagian yang integral dari sistem pendidikan nasional, pendidikan jasmani, keterampilan tercantum dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) yaitu:

“Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan

terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional”. (Depdiknas, 2006:1).

Dari kutipan di atas jelaslah untuk mencapai pengembangan jasmani, serasi dan seimbang dapat dilakukan kegiatan dalam materi-materi yang ada dalam pembelajaran pendidikan jasmani ada berupa pendidikan praktek dan teori seperti pendidikan kesehatan.

Pembelajaran penjasorkes harus dilaksanakan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, dan tidak terlepas dari peran guru, bagaimana mengaplikasikan pembelajaran agar anak dapat menerima pelajaran dengan baik. Seorang guru hendaknya merencanakan pelajaran sebelum pelajaran itu dimulai. Bagaimana pelaksanaan pembelajarannya, sehingga memberikan kesegaran jasmani kepada anak dalam proses pembelajaran, sehingga terciptanya pembelajaran penjasorkes yang lebih baik.

Keberhasilan pembelajaran penjasorkes akan tergambar pada kemampuan dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan semua bentuk materi pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya dengan sistematis agar siswa tertarik dan senang melakukan olahraga. Untuk dapat menghasilkan hal tersebut maka perlu adanya metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang perlu dan dibutuhkan dalam mata pelajaran Penjasorkes adalah dengan meningkatkan kesegaran jasmani siswa untuk mengikuti kegiatan dalam pembelajaran penjasorkes.

Dalam pembelajaran penjasorkes ini guru harus mempunyai strategi agar pelaksanaan pembelajaran penjasorkes dapat berjalan dengan baik. Kemudian kepala sekolah harus dapat menyiapkan sarana dan prasarana agar

tidak terhambatnya pelaksanaan pembelajaran penjasorkes. Kemudian dalam melakukan evaluasi guru dapat mengevaluasi siswa sesuai dengan kurikulum, silabus, dan RPP yang telah dibuat. Sehingga terlaksananya pembelajaran penjasorkes dengan baik.

Kurangnya belajar siswa terhadap pembelajaran penjasorkes dikarenakan tidak sesuai materi antara teori dengan praktek sehingga siswa disaat di lapangan melakukan aktivitasnya masing-masing ini dikarenakan guru tidak ada strategi sebelum memulai pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan baik, guru ini kurang melakukan pembelajarannya dengan baik dikarenakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut tidak memadai, guru masih kurang melakukan modifikasi terhadap materi yang akan ia ajarkan dan disaat mengevaluasi siswa tidak sesuai dengan materi yang ia ajarkan. Sehingga masih banyak siswa yang masih kurang disiplin dalam belajar, di sekolah ini juga dikarenakan lingkungannya yang dekat dengan pabrik dan jalan raya sehingga membuat suasana menjadi bising sehingga kurang terlaksananya pembelajaran penjasorkes dengan baik.

Bertolak dari uraian di atas, dan didasari oleh beberapa keterangan, maka pembelajaran penjasorkes dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: (1) materi yang diajarkan guru; (2) pelaksanaan pembelajaran; (3) perencanaan pengajaran; (4) motivasi belajar siswa; (5) sarana dan prasarana sekolah; (6) lingkungan sekolah; (7) dukungan orang tua; (8) evaluasi materi.

Untuk itu penulis ingin melihat apa penyebab sebenarnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pelaksanaan Pembelajaran**

Penjasorkes Pada SD Negeri No. 25 Bukit Kecil Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Materi yang diajarkan Guru.
2. Pelaksanaan pembelajaran
3. Perencanaan pengajaran.
4. Motivasi belajar siswa.
5. Sarana dan prasarana.
6. Lingkungan sekolah.
7. Dukungan orang tua.
8. Evaluasi materi.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang berpengaruh pada masalah penelitian ini sebagaimana diidentifikasi di atas, maka perlu dilakukan pembatasannya. Penelitian ini dibatasi pada faktor sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran oleh guru.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Evaluasi pembelajaran.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran penjasorkes di SD Negeri No.25 Bukit Kecil Kabupaten Pesisir Selatan?.
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SD Negeri No.25 Bukit Kecil Kabupaten Pesisir Selatan?.
3. Bagaimanakah cara guru mengevaluasi pembelajaran penjasorkes di SD Negeri No.25 Bukit Kecil Kabupaten Pesisir Selatan?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perencanaan pembelajaran di SD Negeri No.25 Bukit Kecil Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran penjasorkes di SD Negeri No.25 Bukit Kecil Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Evaluasi pembelajaran penjasorkes di SD Negeri No.25 Bukit Kecil Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar S1 (S.Pd) di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.

2. Bagi guru Penjasorkes dalam usaha meningkatkan bentuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di SD Negeri No.25 Bukit Kecil Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Kepala sekolah supaya lebih memperhatikan lagi pelaksanaan pembelajaran penjasorkes.
4. Hasil penelitian ini juga bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan bagi para peneliti lainnya dalam pembahasan terhadap masalah yang sama di masa yang akan datang.
5. Pustaka untuk bahan baca oleh peneliti berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Di SD Negeri 25 Bukit Kecil Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut:

1. Pencapaian kategori jawaban responden untuk variabel perencanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa dari 6 butir pertanyaan yang diberikan kepada 41 responden ternyata yang menjawab “ya” dengan skor 187 (76%), sedangkan responden yang menjawab “tidak” dengan skor 59 (24%). Jadi bila dilihat dari hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa “Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Di SD Negeri 25 Bukit Kecil Kabupaten Pesisir Selatan” tingkat pencapaian responden 75% berada pada kategori cukup.
2. Pencapaian kategori jawaban responden untuk variabel pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa dari 18 butir pertanyaan yang diberikan kepada 41 responden ternyata yang menjawab “ya” dengan skor 5532 (72%), sedangkan responden yang menjawab “tidak” dengan skor 206 (28%). Jadi bila dilihat dari hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa “Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Di SD Negeri 25 Bukit Kecil Kabupaten Pesisir Selatan” tingkat pencapaian responden 72% berada pada kategori cukup.
3. Pencapaian kategori jawaban responden untuk variabel evaluasi pembelajaran dapat disimpulkan bahwa dari 6 butir pertanyaan yang

diberikan kepada 41 responden ternyata yang menjawab “ya” dengan skor 195 (79%), sedangkan responden yang menjawab “tidak” dengan skor 51 (21%). Jadi bila dilihat dari hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa “Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Di SD Negeri 25 Bukit Kecil Kabupaten Pesisir Selatan” tingkat pencapaian responden 79% berada pada kategori cukup.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas maka penulis menyarankan beberapa hal:

1. Diharapkan kepada guru penjasorkes untuk lebih meningkatkan lagi perencanaan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai, guru pun harus menjelaskan tujuan dari materi yang akan diajarkan baik itu memakai media maupun tidak dengan media dan guru juga mempersiapkan alat sebelum pembelajaran dimulai. Sehingga pembelajaran penjasorkes dapat berjalan dengan baik.
2. Guru Penjasorkes SD Negeri 25 Bukit Kecil Kabupaten Pesisir Selatan dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan selalu mengawasi siswa supaya tidak ada yang berkeliaran. Kemudian guru juga menyesuaikan alat/media dengan materi yang akan diajarkan. Sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.
3. Diharapkan kepada guru penjasorkes agar selalu mengevaluasi siswa di awal dan di akhir pembelajaran sehingga guru dapat menilai sejauh mana siswa yang mengerti dengan pelajaran yang telah diajarkan, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimunar. (2004). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. FIK: UNP.
- Arikunto, Suharmi. (1996). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chairuddin. (1999). *Metode Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga*. FIK:UNP.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Depdiknas.
- Djusma. (1992). *Pengantar Didaktik Olahraga*. Padang: FPOK IKIP.
- Harsuki. (2003). *Perkembangan Olahraga*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hutasuhut. (1999). *Metode Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga*. FIK:UNP.
- Lutan. (2001). *Mengajar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- M. Joko Susilo. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Mulyasa. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Permen. (2006). *Tentang Standar Mutu dan Isi*. Jakarta.
- Santosa. (1984). *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudjana, Nana. (1989). *Metode Statistik*. Bandung: Transito.
- Suharsono. (1985). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Jakarta: FPOK.
- Suwirman. (2004). *Buku Ajar Penelitian Dasar*. Padang: FIK.
- Umar, Ali (2004). *Pengantar Teknologi Pembelajaran Penjas*. FIK. UNP.
- Yanis. (1984). *Sarana dan Prasarana*. Padang: FPOK IKP.